

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kurikulum Merdeka Belajar adalah suatu inisiatif pendidikan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan otonomi yang lebih besar kepada sekolah dan guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga dapat lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan konteks lokal. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar memiliki beberapa tujuan utama yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Berikut adalah tujuan-tujuan tersebut: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, Mengembangkan Kompetensi Siswa, Mendorong Pembelajaran Aktif, Pendidikan Berbasis Karakter, Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat, Pengembangan Profesi Guru, Asesmen yang Beragam dan Autentik, Peningkatan Inovasi dalam Pembelajaran, Pengembangan Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan salah satu aspek penting yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Kemandirian belajar mengacu pada kemampuan siswa untuk mengelola proses belajarnya sendiri, termasuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mereka lakukan. Berikut adalah beberapa elemen

yang terkait dengan kemandirian belajar dalam konteks Kurikulum Merdeka. Hal ini dapat Siswa didorong untuk menetapkan tujuan belajar pribadi mereka sendiri. Ini memberi mereka kesempatan untuk mengidentifikasi apa yang ingin mereka pelajari dan mengapa hal itu penting bagi mereka. Siswa didorong untuk menetapkan tujuan belajar pribadi mereka sendiri. Ini memberi mereka kesempatan untuk mengidentifikasi apa yang ingin mereka pelajari dan mengapa hal itu penting bagi mereka, Siswa didorong untuk bekerja sama dengan teman-teman mereka dalam kelompok belajar. Ini tidak hanya membantu pengembangan keterampilan sosial, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar dari satu sama lain dan memperdalam pemahaman mereka.

Berdasarkan Hasil penelitian, Sekolah di Smk Negeri 3 Manado telah merevisi pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Dari analisis data yang telah dilakukan pada enam aspek/indikator penelitian pada Karakter Kemandirian siswa, presentase menunjukkan bahwa keenam aspek/indikator dengan kategori sangat baik yaitu Ketidaktergantungan terhadap orang lain dengan presentase 90,28%, Memiliki kepercayaan diri dengan presentase 91,85%, Berperilaku disiplin dengan presentase 89,85%, Memiliki rasa tanggung jawab dengan presentase 90,85%, berperilaku berdasarkan inisiatif dengan presentase 90,71%, Melakukan control diri dengan presentase 91,64% Karena hasil penelitian serta analisis sangat baik maka, maka dapat disimpulkan bahwa karakter kemandirian belajar siswa di kelas 10 kuliner Smk Negeri 3 Manado terbukti Efektif

B. SARAN

1. Kepada Guru

Diharapkan guru lebih dapat kreatif lagi dalam pembelajaran Profil pancasila yang dilakukan dikelas sehingga kegiatan ini dapat bermakna bagi para siswa dan kiranya daam kegiata ini guru dapan membatu sisa untuk lebih aktiv lagi dalam kegiatan ini.

2. Kepada siswa

Dalam penelitian ini siswa jga memiliki peran sangat pentig agar kegiatan Profil Pelajar pancasila yang diterapkan guru khususnya dalam pembentukan karakter kemandirian dapat berjalan lebih baik lagi, maka dari itu peneliti menyarankan agar siswa lebih rajin, lebih berani untuk menonjol, dan juga selalu aktiv dalam kegiatan ini. Sehingga kegiatan inidapat berjalan dengan maksimal.